

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah masa dimulainya pertemuan antara sel telur dan sel sperma kemudian berkembang menjadi zigot dan berlanjut menjadi janin. Sebagai seorang wanita ibu memiliki kodrat yaitu hamil, melahirkan dan menyusui. Selama kehamilan ibu mengalami banyak perubahan baik perubahan anatomi maupun perubahan fisiologis (Margareth, 2019). Kehamilan adalah hasil dari proses konsepsi hingga persalinan (Herliani et al., 2024). Kehamilan merupakan proses alami yang istimewa karena menyebabkan transformasi dalam struktur tubuh dan fungsi serta penyesuaian yang beragam bagi ibu hamil (Simamora, 2024).

Perubahan fisiologis yang terjadi selama masa kehamilan, mempunyai dampak yang bersifat patologis bagi ibu hamil. Seiring dengan pembesaran perut pada trimester III, keluhan ketidaknyamanan lebih sering terjadi seperti sering kencing, sakit pinggang, dan kram kaki. Trimester III merupakan masa menunggu dan waspada karena akan menunggu kelahiran bayinya. Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III mengakibatkan aktivitas sehari-hari ibu hamil menjadi terganggu (Indianingrum, 2020). Masalah rasa tidak nyaman pada ibu hamil yang terus menerus buang air kecil di Indonesia dialami setengahnya dari seluruh ibu hamil berdasarkan catatan penyebab kencing terus menerus dengan tingkat 96,7% karena ketegangan jalan rahim membuat kandung kemih terasa cepat penuh dan sering buang air kecil. Efek samping umumnya muncul karena janin mulai

memasuki rongga panggul dan turun ke kandung kemih (Rianti, 2020).

Berdasarkan data studi pendahuluan yang ditemukan di wilayah kerja kesehatan di Bali (khususnya wilayah Buleleng) pada awal tahun 2025, keluhan sering kencing (frekuensi buang air kecil meningkat) masih menjadi salah satu ketidaknyamanan umum yang dirasakan oleh ibu hamil. Prevalensi Fisiologis: Secara umum, keluhan sering buang air kecil adalah hal fisiologis (normal) yang dialami mayoritas ibu hamil, dengan studi menunjukkan sekitar 77,8% ibu hamil di berbagai tempat buang air kecil sebanyak delapan kali atau lebih dalam sehari. (Simamora, 2024).

Register pasien di TPMB "NP" pada 3 bulan terakhir (bulan Oktober sampai dengan 22 Desember 2025) terdapat jumlah ibu hamil sebesar 61 orang, ibu hamil trimester I sebanyak 11 orang, ibu hamil trimester II sebanyak 28 orang dan ibu hamil trimester III sebanyak 22 orang. Dari ibu hamil trimester III, yang berjumlah 22 orang mengalami keluhan sering kencing sebanyak 9 orang (40,90%), keluhan nyeri punggung sebanyak 8 orang (36,36%), ibu hamil dengan keluhan kram kaki sebanyak 4 orang (18,18%) dan anemia 2 orang (4,54%). Data register dan hasil wawancara di TPMB "NP" didapatkan hasil keluhan terbesar yaitu ibu hamil dengan keluhan sering kencing.

Ibu hamil sering mengalami ketidaknyamanan seperti sering buang air kecil akibat pembesaran rahim dan menekan kandung kemih sehingga cepat penuh, sering buang air kecil dapat menyebabkan infeksi saluran kemih. Sebuah penelitian dilakukan pada wanita hamil menunjukkan bahwa rahim yang membesar menyebabkan perpindahan kandung kemih ke atas, mengakibatkan sering buang air

kecil karena tekanan pada kandung kemih. Secara fisiologis, sering kencing pada ibu hamil disebabkan karena ginjal bekerja lebih keras dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring darah dalam jumlah yang lebih banyak dibandingkan sebelum hamil. Proses penyaringan kemudian menghasilkan urine. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta memberikan tekanan pada kandung kemih sehingga menyebabkan sering kencing pada ibu hamil (Shir, 2022).

Penanganan rasa tidak nyaman akibat sering kencing yaitu dengan mengetahui penyebab sering kencing, mengosongkan kandung kemih segera setelah muncul rasa ingin buang air kecil, perbanyak minum air pada siang hari, jumlah air yang dikonsumsi pada malam hari tidak boleh dikurangi, kecuali mengganggu tidur sehingga menyebabkan kelelahan, tidur miring (terutama di malam hari) dengan kaki terangkat untuk meningkatkan diuresis dan membatasi mengonsumsi minuman berkafein (teh, kopi, cola) dan ANC terpadu (Sari et al., 2022).

Senam kegel merupakan latihan penguatan dasar panggul sebelum melahirkan, bertujuan untuk memperkuat otot dasar panggul, membantu mencegah masalah inkontinensia urine dan melenturkan perineum sebagai jalan lahir bayi. Manfaat dari senam kegel adalah menyembuhkan ketidakmampuan menahan buang air kecil (inkontinensia urine) terutama pada ibu hamil yang kesulitan menahan buang air kecil pada akhir kehamilannya, pemulihan kondisi vagina setelah melahirkan, memudahkan kelahiran bayi sehingga meminimalkan robekan jalan lahir, mencegah ambeien/wasir. Dengan lentunya otot-otot di daerah dasar panggul, sirkulasi darah terjaga sehingga wasir yang sering dialami ibu di akhir masa

kehamilannya dapat di hindari. Senam kegel mudah diingat dan dapat dilakukan saat beraktivitas sehari-hari. Misalnya ketika seorang ibu buang air kecil, memasak dan dalam situasi apapun. Senam Kegel yang dilakukan secara teratur dapat meregangkan perineum ibu, sehingga ibu termotivasi untuk menggerakkan otot-otot dasar panggul secara bertahap dan sesering mungkin menjelang persalinan (Kristianti,2024).

Adapun penanganan yang sudah dapat dilakukan untuk mengurangi ketidaknyamanan yang terjadi pada Ibu hamil trimester III di TPMB antara lain, asuhan yang diberikan untuk ketidaknyamanan sering kencing yaitu, memberikan KIE terkait mengurangi minum pada malam hari, melakukan ANC rutin, dan melakukan senam kegel. Asuhan yang sudah diberikan untuk mengatasi nyeri punggung bagian bawah yaitu, memberikan KIE terkait posisi tidur yang nyaman, melakukan ANC rutin, dan juga pijatan (massase).

Upaya lainnya dapat berupa pemberian asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity of Care*) yang meliputi pemantauan kesehatan ibu secara berkesinambungan dan berkualitas, pemeriksaan kehamilan secara berkala di pelayanan kesehatan, keikutsertaan dalam program kesehatan ibu hamil di fasilitas kesehatan. Dengan perawatan yang berkelanjutan, kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini, dan jika timbul komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan. Pemerintah mengupayakan asuhan yang berkesinambungan yang disebut dengan asuhan komprehensif atau *Continuity of Care* (COC). Asuhan kebidanan COC memberikan pelayanan berkelanjutan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan dari asuhan kebidanan yang berkelanjutan

yaitu untuk menilai komplikasi yang dikaji sedini mungkin sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara umum dan jangka panjang, yang berdampak terhadap menurunnya komplikasi dan kematian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, nifas dan neonatus.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “RD” Di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “RD” Di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melalui studi kasus ini penulis mampu memberikan dan melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “RD” Di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada Perempuan “RD” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2026.

- 2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada Perempuan “RD” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2026.
- 3) Dapat menganalisis data (menegakkan diagnosa) pada Perempuan “RD” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2026.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “RD” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2026.

1.4 Manfaat

1.4.1 Mahasiswa

Meningkatkan pengalaman belajar dalam mengaplikasikan teori dengan keterampilan yang didapat dalam tatanan nyata pada asuhan kebidanan komprehensif, terutama untuk meringankan keluhan yang terjadi pada ibu hamil dengan keluhan sering kencing.

1.4.2 Tempat Pelayanan

Sebagai wadah dalam bertukar pikiran/pendapat terkait dengan pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan.

1.4.3 Institusi

Melalui praktik yang dilakukan oleh mahasiswa maka institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa sehingga teori yang telah didapatkan dapat diterapkan pada pasien secara langsung.

1.4.4 Masyarakat

Melalui praktik kebidanan oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komprehensif sehingga dapat melakukan deteksi dini untuk mencegah terjadinya komplikasi untuk mencegah terjadinya komplikasi sehingga menjadikan ibu yang sehat serta cerdas.

